

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, dan asumsi dari penelitian sebagai berikut

1.1 Latar Belakang

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari risiko baik yang bersifat positif atau negatif. Risiko positif memiliki dampak yang baik bagi perusahaan sedangkan risiko negatif dapat menimbulkan bahaya dan kerugian bagi perusahaan. Risiko tersebut dapat mencakup permesinan, lingkungan, dan manusia. Risiko harus dikelola agar mengurangi atau mengendalikan kemungkinan bahaya dan kerugian dengan menerapkan aturan-aturan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan mengendalikan bahaya kecelakaan pada setiap pekerja.

Menurut (Yuliandi & Ahman, 2019) penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib dilakukan untuk melindungi karyawan dari resiko terhadap kesehatan dan keselamatannya serta meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut (Wahid et al., n.d., 2020) Pengelolaan K3 merupakan upaya untuk menghentikan terjadinya risiko dalam operasional usaha yang dapat menimbulkan kerugian pada manusia, kerusakan harta benda, atau gangguan usaha. Penerapan K3 harus dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja di Indonesia. Aturan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi pada saat seorang pekerja sedang bekerja atau sedang dalam perjalanan menuju dan pulang kerja. Hal ini yang harusnya dapat dilaksanakan pada setiap perusahaan.

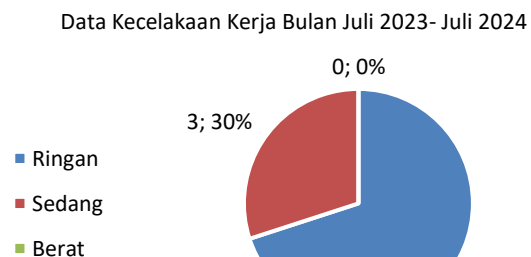
PT. Suardana Satria Jaya merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memproduksi es batu balok. Konsumen dari Perusahaan tersebut mencakup ke berbagai wilayah terutama di Kabupaten Bangkalan. PT. Suardana Satria Jaya sendiri beralamat di Jl. Ketengan Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Proses produksi es batu balok yang

dilakukan oleh bagian produksi antara lain pemberian air, pemberian udara, pendinginan, perendaman, hingga pelepasan produk yang sudah jadi berpotensi adanya bahaya dan risiko.



Gambar 1.1 Kondisi operator saat mengoprsikan mesin dan kondisi tempat produksi pada PT. Suardana Satria Jaya

Berdasarkan pada gambar diatas mengenai kondisi operator saat mengoprasikan mesin dan lingkungan kerjanya. Terlihat kondisi operator yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti apron, sarung tangan, dan sepatu *safety*, sedangkan kondisi lingkungan kerjanya yang masih belum memenuhi standar K3. Kondisi tersebut terjadi karena belum adanya departemen yang dikhususkan untuk mengelola bidang K3, sehingga pada perusahaan tersebut masih belum ada sosialisasi mengenai pentingnya K3 dari perusahaan, belum adanya aturan yang jelas dalam mengatur K3 kepada pekerja, dan belum adanya kesadaran dari pekerja untuk menjalankan K3 demi keselamat diri sendiri. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengendalikan kecelakaan kerja yaitu dengan menyediakan P3K sebagai pertolongan pertama dan menjamin pekerja dengan menyediakan BPJS Ketenagakerjaan sehingga pekerja merasa terjamin kesehatan dan keselamatannya.



Gambar 1.2 kecelakaan yang terjadi pada perusahaan

Dapat dilihat dari data diatas yang di ambil berdasarkan hasil wawancara, yang bertanggung jawab pada bagian produksi dibagi menjadi 3 shift. Kecelakaan kerja yang terjadi dibedakan menjadi tiga kategori antara lain;

- 1) Ringan, pekerja tidak kehilangan jam kerja (< 1 jam)
- 2) Sedang, pekerja kehilangan jam kerja (> 1 jam)
- 3) Berat, pekerja kehilangan hari kerja (> 8 jam)

Data kecelakaan yang diperoleh dalam jangka waktu kurang lebih satu tahun, untuk kategori ringan terdapat tujuh kecelakaan seperti terpeleset, kategori sedang terdapat tiga kecelakaan seperti tertimpa material, dan tidak ada kejadian dalam kategori berat salah satu contohnya yaitu seperti tabung gas bocor. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian pekerjaan dikarenakan cedera pada pekerja dan dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi bahaya yang ada pada proses produksi es batu balok dan mencari akar permasalahan yang memiliki nilai resiko tinggi pada setiap potensi bahaya. Adapun pendekatan *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA) akan digunakan, kemudian dianalisis berdasarkan proses analisis dengan metode FTA (*Fault Tree Analysis*). Menurut (A Tanisri & Siregar, n.d.) FTA yaitu alat analisa kombinasi-kombinasi kesalahan yang menyebabkan kegagalan pada sistem yang diterjemahkan secara grafis. FTA juga dapat mengetahui dan menunjukan reabilitas suatu produk dan hubungan sebab akibat antara kejadian dengan kejadian lainnya. Analisis FTA dilakukan dengan mewawancarai langsung pihak pekerja di bagian produksi dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses produksi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu rancangan K3 berupa potensi bahaya yang beresiko terjadi kecelakaan dan usulan pengendalian resiko kecelakaan kerja pada bagian produksi di PT. Suardana Satria Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan jenis risiko kecelakaan kerja pada bagian produksi di PT. Suardana Satria Jaya ?

2. Menentukan akar penyebab terjadinya risiko kecelakaan kerja bagian produksi di PT. Suardana Satria Jaya ?
3. Bagaimana pengendalian risiko kecelakaan kerja pada PT. Suardana Satria Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis risiko kecelakaan kerja pada bagian produksi yang dilakukan pada PT. Suardana Satria Jaya.
2. Untuk mengetahui akar penyebab terjadinya risiko kecelakaan kerja bagian produksi di PT. Suardana Satria Jaya ?
3. Usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada PT. Suardana Satria Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan mendewasakan pikiran peneliti dalam pemecahan masalah dilingkungan masyarakat dan penelitian ini digunakan sebagai implementasi teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

2. Bagi pengelola

Penelitian ini sebagai masukan serta bahan evaluasi bagi pemilik PT. Suardana Satria Jaya berupa rancangan dalam peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan perusahaan untuk kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan diharapkan lebih terarah dan menjurus ke permasalahan yang ada. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Data kecelakaan kerja pada proses produksi dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Juli 2024.
2. Kecelakaan kerja yang di analisa dalam penelitian ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi di departemen produksi PT. Suardana Satruia Jaya.

1.6 Asumsi Penelitian

Penggunaan asumsi dalam penelitian ini anatar lain :

1. Tidak ada perubahan pada produksi dan peralatan yang digunakan oleh departemen produksi.
2. Tidak merubah kebijakan yang ada pada PT. Suardana Satria Jaya.